

# Jurnal Kesehatan SAMODRA ILMU

| ISSN (Print) 2086-2210 | ISSN (Online) 2827-8739 |

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

Astrianingsih<sup>1</sup>, Setyo Dwi Widyastuti<sup>2</sup>, Wahyudin<sup>3</sup>, Intan Arum Saputri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, STIKes Indramayu Jln. Wirapati Sindang Indramayu, 45222, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: Oktober, 16, 2023  
Revised: November, 08, 2023  
Available online: November, 21, 2023

### KEYWORDS

knowledge, attitude, prevention of anemia, pregnant women

### CORRESPONDENCE

E-mail: [astrianingsih83@gmail.com](mailto:astrianingsih83@gmail.com)

### A B S T R A C T

According to the World Health Organization (WHO), the prevalence of the maternal mortality rate (MMR) is around 303,000 live births. The prevalence of AKI in Indonesia has decreased from 2018-2019 with a total of 4,226 to 4,221 per 100,000 live births, the cause of AKI is bleeding around 1,280 per 100,000 live births. Based on WHO data in 2017 the infant mortality rate was around 29 per 1,000 live births, based on the results of the Ministry of Health in 2017 the prevalence of IMR was 24 per 1,000 live births, based on data according to WHO the prevalence of anemia was around 41.8% of pregnant women experiencing anemia, while in Indonesia who experienced anemia in pregnant women in 2013 37.2% of pregnant women experienced low anemia, in 2018 there was an increase in anemia of pregnant women 48.9% of pregnant women experienced high anemia, based on the results of the government in 2019 the minimum prevalence rate decreased by about 28%. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and efforts to prevent anemia in pregnant women. This type of research is a literature review with a systematic review method. The population of this study were pregnant women and a minimum sample of 30 respondents. The source of literature in this study comes from Google Scholar. The results of the literature study that have been carried out have obtained 5 articles, where articles that discuss the relationship between knowledge and efforts to prevent anemia in pregnant women from 5 articles state that there is a relationship between knowledge and efforts to prevent anemia in pregnant women. The conclusion is that there is knowledge with efforts to prevent anemia in pregnant women. It is hoped that pregnant women who have anemia can increase their knowledge and pregnant women are expected to always check their pregnancy regularly and can make efforts to prevent anemia in pregnant women.

### INTRODUCTION

Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator diantaranya adalah kondisi *mortalitas* (kematian), *infant born* (bayi lahir), *maternal mortality rate* (angka kematian ibu), status gizi, *morbidity* (kesakitan) merupakan suatu indikator untuk dapat melihat derajat kesehatan perempuan dan menjadi salah satu komponen-komponen pembangunan maupun indeks kualitas hidup. (Mubarak, 2009).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan angka rasio kematian ibu selama kehamilan dalam waktu 42 hari sesudah terkadit dengan atau berakhirnya, diperberatkan oleh kehamilan atau penanganannya, sedangkan menurut data World Health Organization (WHO) diketahui bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) sangat tertinggi 830 perempuan yang dapat meninggal karena disebabkan terjadinya komplikasi pada ibu hamil ataupun persalinan diseluruh dunia, ditahun 2015 diperkirakan sekitaran 303.000 wanita yang mengalami meninggal selama dan setelahnya kehamilan dan persalinan (Harun, 2019), Menurut Kemenkes bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia dari tahun 2018-2019 terdapat penurunan sehingga 4.226 menjadi 4.221 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2019).

Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu banyaknya bayi yang dapat meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun dengan waktu

yang tertentu per 1000 kelahiran hidup, Menurut World Health Organization (WHO, 2017), bahwa jumlah kematian anak dengan usia umur 12-59 bulan yang mengalami penurunan pada tahun 2017 sebanyak 29 dengan kematian per 1.000 Kelahiran Hidup. Menurut Survei Demografi kesehatan Indonesia (SDKI), pada tahun 2017 diketahui bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup. Meskipun demikian, angka kematian neonatus, bayi, dan balita diharapkan akan terus mengalami penurunan (Kemenkes, 2020).

Faktor penyebab tingginya angka kematian ibu yaitu pendarahan sebanyak 1.280% dari semua kasus dari kematian ibu (Kemenkes, 2020), Salah satu faktor dari risiko yang dapat terjadinya pendarahan pada ibu hamil adalah anemia. Anemia merupakan suatu keadaan jumlah sel darah merah atau dengan jumlah hemoglobin (HB) atau protein pembawa oksigen dalam bentuk sel darah merah berada dibawah normal.

Menurut *World Health Organization* (2011), jumlah kasus anemia di dunia pada ibu hamil sebesar 38,8% atau sekitar 32 juta ibu hamil yang dapat mengalami terjadinya anemia. Berdasarkan data di Indonesia dari tahun 2013, bahwa ibu hamil yang mengalami anemia yaitu 37,1%, bahwa ada peningkatan ditahun 2018 ibu hamil yang dapat mengalami anemia yaitu 48,9%, untuk target pemerintah yang dapat diharapkan ditahun 2019 yaitu dapat menurunkan angka prevalensi anemia pada ibu hamil menjadi 28%, angka tersebut juga menunjukkan bahwa anemia pada ibu

hamil hal ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat berat (Riskasdas, 2018).

Upaya pencegahan anemia ibu hamil pada masa kehamilan dapat meningkatkan asupan zat besi dengan konsumsi pangan hewani yang bisa menghambat penyerapan zat besi dan jumlah cukup dalam pencegahan anemia (Hidayat, 2018). Pencegahan anemia saat ibu hamil sangat penting diketahui pada ibu hamil dalam hal ini pengetahuan tentang anemia dan perilaku kepatuhan zat besi selama kehamilan (Siantarin et al., 2018).

Pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil. Perilaku tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong sesuai dengan teori Lawrence Green. Pengetahuan dan kesadaran tentang upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dapat terwujud dalam sikap, kepercayaan, keyakinan dan nilai yang positif.

Berdasarkan penelitian M.Hidayat terkait dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, dari semua ibu hamil yang dapat memiliki pengetahuan tinggi 69,2% maka upaya pencegahan penyakit anemiannya baik, dan semua ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah 82,4% maka upaya pencegahan anemianya kurang baik, berdasarkan hasil uji statistik diperoleh dari hasil  $p=0,013$  ( $< \alpha 0,05$ ). Maka ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan anemia defisiensi besi (Hidayat, 2017). Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian tentang hubungan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil, dengan metode *Literatur review* dikarenakan belum terdapat peneliti yang meneliti dengan judul tersebut dengan menggunakan metode Literature review

**METHOD**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review*. Berdasarkan hasil penelusuran artikel yang telah disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang ada didapat sebanyak 5 artikel yang diperoleh melalui, *google scholar* dengan kata kunci pencarian yang digunakan yaitu pengetahuan, dengan upaya pencegahan anemia, ibu hamil,

**RESULTS**

Berikut hasil pencarian artikel yang telah didapatkan:

Table 1.

**Pencarian Artikel Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Produktif (15-64) Tahun**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1.	M. Hidayat	Hubungan pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan anemia defisiensi besi di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi	Berdasarkan hasil ujistatistic diperoleh nilai $p=0,013$ ( $< \alpha 0,05$ ). Yang artinya ada Hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan anemia defisiensi
2.	Sri Aminingsih 1, Alfinda Choirul	Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan tindakan	Hasil uji statistic diperoleh nilai $p=0,000$ ( $p < 0,05$ ) yang bermakna ada

Putra 2	pencegahan anemia untuk persiapan kehamilan pada pasangan usia subur.	Hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan anemia.	
3.	Lin Indrawati 1), Desraini2)	Hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (fe) untuk mencegah anemia kehamilan di Puskesmas Tanjung pinang kota jambi.	Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai $p=0,001$ ( $p < 0,05$ ), yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan anemia
4.	Rena Regina Erwin1, Rizanda Machmud2, Bobby Indra Utama3	Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di wilayah kerja puskesmas seberang padang tahun 2013	Berdasarkan hasil ujistatistic diperoleh nilai $\alpha=0,0001$ dengan menggunakan $\alpha 5\%$ ( $0,05\%$ ) artinya ada Hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan anemia
5.	Irin Kurniyawati1, YanitaTrisetiy aningsih 1	Tingkat pengetahuan anemia menentukan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil	Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai $p=0,000$ ( $p < 0,05$ ), yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan anemia.

**DISCUSSION**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh M.Hidayat (2018) dengan judul Hubungan Pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan anemia. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Tanjun Pinang kota Jambi. Dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa subjek dalam penelitian ini ibu hamil, dengan frekuensi responden yang melakukan pencegahan anemia defisiensi besi sebanyak 40% sebanyak 18 responden 60,0% maka berperilaku kurang baik upaya pencegahan defisiensi besi, dari hasil analisis hubungan pengetahuan terhadap pencegahan anemia defisiensi besi dari 13 responden dari ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi 69,2% maka upaya pencegahan anemiannya baik.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Sri Amaningsih diketahui bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah tentang anemia maka akan berdampak terhadap perilaku pencegahan anemia yaitu kurang mempersiapkan diri dalam menghadapi kehamilan dan tidak memperhatikan asupan zat besi disetiap diet yang dikonsumsi. Maka dengan uji statistic diperoleh nilai  $p=0,013 < 0,05$  maka ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan anemia dengan defisiensi besi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iin Indrawati (2016) dengan berjudul hubungan

pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia kehamilan, oleh karena itu sangat diharapkan agar ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe, sehingga ibu hamil memiliki perilaku yang baik pula dalam mengkonsumsi tablet Fe. Selain itu juga, diharapkan agar tenaga kesehatan seharusnya lebih memperhatikan ibu hamil, dengan memberikan konseling dan arahan/dorongan, agar mau mengkonsumsi tablet Fe, dan rutin cek kehamilan, sehingga ibu hamil dengan anemia jumlahnya dapat menurun.

Menurut penelitian Irin Kurniyawati (2012) yang berhubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan anemia, diketahui dari hasil analisis menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan yang baik sebagian besar mempunyai perilaku pencegahan anemia yang baik yaitu, sebanyak 13 responden 92,9% dengan hasil hubungan statistic nilai  $p=0,00 < \alpha (0,05\%)$ , sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang memiliki pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan anemia.

Hasil dari uji statistic menurut penelitian Rena Regina Erwin (2013) diketahui bahwa nilai  $p=0,021$  ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara statistic terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di wilayah kereja Puskesmas Seberang Padang.

Hasil pengetahuan yang baik maka lebih cenderung dengan keputusan yang tepat dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Pengetahuan semakin tinggi maka dapat berperilaku pencegahan anemia dengan baik. (Notoatmodjo, 2014)

Demikian, berdasarkan hasil analisis dari beberapa artikel penelitian diatas, terdapat 5 artikel yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

## CONCLUSIONS

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau *hemoglobin* kurang dari normal. Kadar Hemoglobin normal umumnya dengan perempuan kurang dari 12,0 gram/100ml. pengetahuan yang tinggi tentang anemia maka akan berdampak terhadap tindakan pencegahan anemia dengan cara mengkonsumsi zat besi dan memperhatikan adanya kandungan zat besi didalam menu diet sehari-hari terutama untuk persiapan kehamilan, sehingga diharapkan saat terjadi kehamilan pertumbuhan dan perkembangan janin optimal serta terbebas dari risiko terjadinya bayi dengan berat badan lahir rendah ataupun pendarahan pada ibu. Maka dari 5 artikel menyatakan bahwa ada hubungan antara pencegahan anemia pada ibu hamil.

## SUGGESTION

1. Ibu Hamil  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan sebagai informasi mengetahui hubungan pengetahuan dengan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.
2. Bagi Instansi Kesehatan  
Bagi instansi kesehatan dapat dijadikan bahan informasi agar untuk melakukan:
  - a) Mengoptimalkan kegiatan penyuluhan tentang asupan makanan yang baik untuk ibu hamil dan memberikan konseling secara khusus pada ibu hamil agar terhindar dari anemia berlangsung. selama kehamilan.

- b) Peningkatan kesehatan terhadap mutu tenaga pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya ibu hamil melalui kelas ibu hamil sehingga bisa memberi penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kadar hemoglobin selama kehamilan, sehingga kejadian anemia dapat ditekan.
3. Instansi-instansi kesehatan  
Di Indonesia yang bertindak sebagai pelaksana program kesehatan lebih meningkatkan lagi dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil
4. Bagi Instansi Pendidikan  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber informasi dan referensi bagi institusi-institusi pendidikan di Indonesia, khususnya dalam melakukan pengabdian masyarakat kegiatan dimana untuk melakukan pencegahan anemia pada ibu hamil
5. Bagi Peneliti Lain  
Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan peneliti yang lainnya untuk mengembangkan serta dapat melakukan penelitian lebih lanjut.

## REFERENCES

- Harun, A. dkk. (2019). Faktor yang berhubungan terhadap kejadian preeklampsia di RSUD Syekh Yusuf Gowa Jurnal Pelamonia, Tahun 2019. Kesehatan 3(1), Delima 35-41. <https://doi.org/10.37337/jkdp.v3.i1.131>
- Hidayat, M. (2017). Hubungan pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan anemia defisiensi besi di puskesmas tanjung pinang kota jambi. In *Jurnal Akademika Baiturrahim M.Hidayat* (Vol. 6, Issue 1). <http://jab.stikba.ac.id/index.php/jab/article/view/21>
- Hidayat, M. (2018). Hubungan pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga dengan Perilaku pencegahan anemia defisiensi besi di puskesmas *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 6(1), 77-85. <http://jab.stikba.ac.id/index.php/jab/article/view/21>
- Kemendes (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemendes RI. Kesehatan (2019). Indonesia Profil Tahun 2019. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4).
- Mubarak, I. wahit. (2009). Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi. Hak Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. PT Rineka Cipta.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan (RISKESDAS). *Dasar Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1-200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Siantarin, Krisna, P., Suratiah, & Rahajeng, I. M. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan perilaku pemenuhan kebutuhan zat besi pada ibu hamil. *Community of Publishing in (COPING)*, 6(1), 27-34. *Nursing*
- WHO, W. H. O. (2017). *Angka Kematian Bayi*.